

Peningkatan Disiplin Waktu Dengan Bimbingan Kelompok Teknik *Home Room* Kelas XI SMA N 1 Nalumsari

Liza Tri Lestari¹, Agung Slamet Kusmanto², Indah Lestari³
Universitas Muria Kudus

Email: lizatrillestari1420@gmail.com; indah.lestari@umk.ac.id; agung.slamet@umk.ac.id

Abstract:

Discipline is an important aspect to be considered in the realm of education, especially discipline related to time management, as punctuality influences the formation of good character in the learning process at school. This article describes the level of change in students' time discipline after the implementation of group guidance using the Home Room Technique for Grade XI students at SMA N 1 Nalumsari. This research is an action research in guidance and counseling (PTBK) with the following stages: 1. Planning, 2. Action, 3. Observation, and 4. Reflection conducted in 2 research cycles, with three meetings in each cycle. The results of this research during the pre-cycle stage. Data collection techniques involved interviews, observations, and documentation. The findings of this research prove that the students' time discipline increased by 39 points, initially scoring an average of 37 in the pre-cycle stage categorized as very poor (VP), now reaching 76 categorized as good (G). This study indicates that teachers should utilize the Home Room Technique group guidance in improving student discipline, especially punctuality in arriving at school.

Keyword: *Disiplin Waktu Masuk Sekolah, Bimbingan Kelompok, Teknik Home room,*

PENDAHULUAN

Pendidikan di gunakan sebagai sarana pengembangan karakter. Untuk mewujudkan hal tersebut di perlukan alat yang di gunakan untuk membentuk karakter siswa di sekolah selain dari akademik sekolah juga menciptakan tata tertib guna mengatur dan membentuk sikap siswa. Tata tertib berisi berbagai atauran tersebut bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif siswa agar tercapai pengembangan karakter sesuai dengan tujuan pendidikan. Salah satu dari kriteria pengembangan karakter dalam pendidikan yaitu membentuk sikap disiplin terhadap waktu. Nursito yang menyatakan “disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib kesadaran yang muncul dari dalam hatinya”(Chasanah, 2017). Disiplin waktu termasuk sikap yang di kembangkan di sekolah salah satunya di SMA N 1 Nalumsari.

Dari observasi awal yang lakukan pada tanggal 4 agustus 2023 di SMA N 1 Nalumsari terdapat beberapa masalah kedisiplinan yang ada di sekolah ini antara lain keterlambatan, pelanggaran aturan berpakaian, ketidak patuhan terhadap tata tertib sekolah. Menurut

penuturan dari guru BK SMA N 1 Nalumsari masalah yang kerap di langar yaitu masalah keterlambatan. Masalah ini masih menjadi masalah sering di temui dan memiliki kecenderungan yang sulit di ubah dan memungkinkan terjadi setiap harinya. Menurut aturan di SMA N 1 Nalumsari bahwa siswa masuk sebelum pukul 07.00 WIB jika siswa masuk sekolah melebihi batas waktu tersebut maka di katakan siswa tersebut terlambat. Sikap siswa sering kali terlambat tanpa alasan dan keterangan yang jelas, Setiap hari, siswa seperti kejar-kejaran dengan waktu. Namun terlepas dari peringatan dan teguran yang telah di berikan, kebiasaan terlambat ini tetap berlanjut. Adapun alasan yang sering di ungkapkan siswa kepada guru ketika terlambat seperti bangun kesiangan, lupa membawa buku, dan kendala transportasi. Alasan alasan ini terkadang kurang meyakinkan dan cenderung menutupi sikap ketidak disiplin waktu. “Apapun alasannya siswa yang datang tidak tepat waktu menunjukkan rendahnya tingkat kedisiplinan”(Hartati, 2019). Jika kebiasaan ini terus berlanjut tidak di pungkiri akan berakibat pada proses pembelajaran. Sehingga perlu tindakan layanan yang tepat dalam sebagi solusi masalah ini. Peneliti berfikir bawasanya bimbingan kelompok teknik *home room* sebagai cara meningkatkan disiplin waktu dapat mejadi upaya pencegahan sekaligus guna menekan angka keterlambatan.

Disiplin sejatinya merupakan kebiasaan positif yang di gunakan untuk membimbing siswa hidup teratur. Melalui pembiasaan-pembiasaan yang telah di atur dalam tata tertib sekolah. Hal ini berfungsi sebagi alat pengembang diri anak dari segi sikap dan kelakuan, mencegah perilaku, menyimpang dan mengatasi yang mungkin timbul dari kurangnya ketaatan. Menurut (Tarigan, 2018) “Dengan menggunakan disiplin anak dapat memperoleh suatu batasan untuk memperbaiki tingkah lakunya yang salah” dari pendapat tersebut mendukung bahwasanya kedisiplinan dapat memperbaiki perilaku yang menyimpang dalam hal ini yaitu perilaku terlambat masuk sekolah. Adapun layanan yang mendukung kegiatan tersebut yaitu layanan bimbingan kelompok teknik *home room*. Menurut (Romlah., 2006)“bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan individu dalam situasi kelompok dengan tujuan mencegah timbulnya suatu masalah yang menghambat pengembangan potensi individu”. Sedangkan menurut Natawijaya dalam (Purwanti, 2020) menjelaskan bawasanya “bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri individu dengan dilaksanakan secara kelompok”.

Dari pendapat di atas bimbingan kelompok merupakan suatu pemberian bantuan sekelompok individu yang berguna sebagai upaya pencegahan dalam suatu masalah melalui pemberian informasi, pengembangan sikap, pembentukan jati diri yang dapat di gunakan sebagai langkah untuk pencegahan dan mengentaskan masalah individu secara kelompok. Bimbingan kelompok mengupayakan perubahan sikap serta tingkah laku melalui penyampaian informasi yang mengandung pembelajaran kolektif dengan tujuan mencakup berbagai informasi, akuntabilitas dalam mengelola diri sehingga siswa dapat menempatkan diri dengan baik sesuai informasi yang telah di terima.

Oleh karna itu peneliti berupaya untuk meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah dengan menggunakan bimbingan kelompok teknik *home room* sebagai upaya untuk membantu siswa mencapai keberhasilan disiplin waktu yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian kali ini menggunakan Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling (PTBK). (Andriati et al., 2019) “PTBK merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk memecahkan permasalahan sekelompok siswa dengan jalan melakukan tindakan berupa siklus yang harus diterapkan demi peningkatan pelayanan bimbingan dan konseling”. Dalam prosedur PTBK terdapat bagian yang saling terkait satu dengan yang lain meliputi perencanaan tindakan, observasi dan refleksi. Metode yang digunakan adalah kualitatif diskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana layanan bimbingan kelompok teknik *home room* dapat meningkatkan sikap disiplin waktu di SMA N 1 Nalumsari. Adapun sumber data di ambil dari wawancara observasi dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini mengunakan pedoman observasi kedisiplinan yang telah di buat peneliti dan buku catatan keterlambatan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal pra siklus 8 siswa yang menjadi subjek penelitian dalam layanan bimbingan kelompok teknik *home room* pada tahap pra siklus ini memperoleh hasil rata-rata poin sebesar 37 dengan kategori sangat kurang (SK). Dan mengalami peningkatan sebagai berikut setelah di laksanakan bimbingan kelompok teknik *home room*.

Table 1. Hasil Peningkatan Kedisiplinan Masuk Sekolah Selama Siklus I Dan Siklus II

No	Nama	Pra siklus		Siklus I						Siklus II					
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
		Skor	K	Skor	K	Skor	K	Skor	K	Skor	K	Skor	K	Skor	K
1	BP	31	SK	41	K	48	K	56	K	61	B	68	B	75	B
2	XBM	34	SK	43	K	49	K	57	K	63	B	66	B	76	B
3	MVA	33	SK	46	K	54	K	62	B	69	B	72	B	73	B
4	FRR	29	SK	42	K	50	K	58	K	65	B	73	B	75	B
5	AH	32	SK	45	K	51	K	61	B	69	B	70	B	76	B
6	HK	48	K	58	K	64	B	70	B	72	B	72	B	75	B
7	ARW	34	SK	50	K	55	K	62	B	65	B	72	B	79	SB
8	RA	51	K	61	B	66	B	73	B	77	B	78	SB	80	SB
Jumlah		292		386		437		499		541		571		609	
Rata rata		37		48,25		54,625		62,375		67,625		71,375		76,125	
Kategori		SK		K		K		B		B		B		B	

Dari berdasarkan table 1. di atas pada pra siklus mendapatkan nilai atau skor rata-rata 37 dengan keterangan sangat kurang (SK) hal ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kedisiplinan siswa masuk sekolah sehingga diberikan tindakan preventif dalam hal ini yaitu menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *home room*. Adapun dari hasil akhir pada pertemuan ketiga Pada siklus 1 mendapatkan skor dengan rata-rata 62 dengan kategori baik (B) dari hasil akhir ini terlihat belum adanya peningkatan yang memuaskan oleh karena itu peneliti memberikan tindakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *home room* lanjutan Pada siklus kedua sehingga mendapatkan skor rata-rata 76 dengan kategori baik (B). Walaupun predikat atau hasil akhir dari siklus pertama dan siklus kedua mendapatkan predikat yang sama yaitu baik (B) namun skor yang diperoleh dan didapat mengalami kenaikan sebesar 39 skor.

Dari nilai yang di dapat setelah di laksanakan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menunjukan bawasanya anggota kelompok sudah mampu meningkatkan disiplin waktu dari enam aspek yang telah di paparkan sebagai sumber observasi pada layanan bimbingan kelompok. Aspek aspek itu meliputi hadir sekolah tepat waktu, mengikuti pembelajaran dengan baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, menyadari tanggung jawab sebagai siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, menaati tata tertib sekolah, pulang sekolah sesuai jadwal.

Hasil Peningkatan Skor Peneliti Dalam Melaksanakan Bimbingan Kelompok Teknik *Home room* Di SMA N 1 Nalumsari

Pada pertemuan ke 1 siklus I peneliti mendapatkan skor 45 dengan kategori kurang (K). Pertemuan ke 2 siklus I peneliti mendapat skor sebesar 58 dengan kategori cukup (C) dan pada pertemuan ke 3 siklus I peneliti mendapatkan skor 67 dengan kategori baik (B). Sedangkan pada siklus II pertemuan ke 1 mendapatkan skor 69 dengan kategori baik (B), pada pertemuan ke 2 siklus II mendapatkan skor 77 dengan kategori baik (B) dan pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ke 3 siklus II mendapatkan skor 88 dengan kategori sangat baik (SB). Pada skor peneliti dalam layanan bimbingan kelompok cukup signifikan dapat di lihat bawasannya peneliti mendapatkan skor 45 dengan kategori kurang (K) pada pertemuan awal dan pada pertemuan terakhir mendapat skor 88 dengan kategori (SB). Hal ini menunjukkan proses pelayanan bimbingan kelompok meningkat dengan baik.

Adapun karakteristik siswa yang disiplin waktu masuk sekolah (Titik, 2019)“Karakteristik disiplin siswa di sekolah meliputi patuh waktu masuk sekolah, dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berbagai kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah dan lain sebagainya”. Sedangkan menurut (Ningrum et al., 2020)“karakteristik disiplin waktu meliputi disiplin waktu; datang tepat waktu, masuk kelas tepat waktu, pulang tepat waktu”.

Dari karakteristik tersebut merupakan kondisi ideal di mana individu memiliki sikap disiplin waktu masuk sekolah yang baik. Berdasarkan perbandingan hasil penelitian ini mendekati kondisi yang baik dengan karakteristik siswa yang memiliki sikap disiplin waktu yang sempurna bagi siswa dalam ranah sekolah. Hal ini memiliki kesamaan dari beberapa aspek yang di capai dalam penelitian ini.

Berdasarkan pelayanan bimbingan kelompok teknik *home room* untuk meningkatkan sikap disiplin waktu masuk sekolah pada siswa kelas XI SMA N 1 Nalumsari. Dapat di ketahui bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok melalui siklus I dan siklus II mencapai peningkatan yang signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *home room* efektif dalam meningkatkan disiplin waktu masuk sekolah siswa kelas XI SMA N 1 Nalumsari. Melalui dua siklus, terjadi peningkatan signifikan dalam kedisiplinan waktu siswa, yang tercermin dalam peningkatan skor dari siklus pada pra siklus yang mulanya

mendapat skor 37 dengan kategori sangat rendah (SK) setelah di adakanya layanan bimbingan kelompok teknik *home room* dengan dua siklus memperoleh peningkatan menjadi 76 dengan kategori (B). Hal ini menunjukkan bahwa metode tersebut berhasil meningkatkan kedisiplinan waktu siswa SMA N 1 Nalumsari.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriati, N., Atika, A., & Yuditio, P. R. (2019). Meningkatkan Sikap Empati Siswa Smp Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(1), 68. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i1.1081>
- Chasanah, N. (2017). [Volume 4 Nomor 2, Oktober] 2017. *Jurnal Menejemen Waktu*, 4, 29–40.
- Hartati, F. W. S. (2019). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Datang Tepat Waktu di Sekolah Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas 13. *Jurnal Profesi Keguruan*, 5(1), 15–22.
- Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor – Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5105>
- Romlah., T. (2006). *Teori dan Praktek Bimbingan Konseling*. Universitas Negeri Malang.
- Tarigan, E. B. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas Vii-3 Smp Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, 15(3), 272–282. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/tabularasa>
- Titik, N. I. (2019). Pengembangan instrumen pengukuran disiplin siswa. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 46–55. <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.3733>